

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional adalah kegiatan yang melibatkan pergerakan aliran barang antara berbagai wilayah pabean, yang merupakan elemen krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi sebuah negara, terutama bagi negara-negara yang sedang mengalami proses pertumbuhan. Kegiatan ini dikenal sebagai ekspor-impor, yang memungkinkan terciptanya kerjasama bilateral antara negara-negara yang berpotensi untuk memajukan perekonomian mereka secara signifikan. Wahono (2018) mengartikan perdagangan internasional sebagai aktivitas bisnis antarnegara, seperti ekspor-impor dan investasi di luar negeri. Menurutnya, negara-negara terlibat dalam perdagangan internasional karena menyadari bahwa tidak mungkin untuk memenuhi semua kebutuhan mereka tanpa berbisnis dengan negara lain.

Pendapat yang serupa diungkapkan oleh Salvatore (2020), perdagangan internasional terjadi karena terdapat kebutuhan yang perlu dipenuhi di berbagai negara yang tidak dapat dipenuhi secara internal. Dengan kata lain, tanpa perdagangan internasional, negara harus bergantung pada produksi internal untuk memenuhi semua kebutuhannya. Manfaat yang paling terlihat dan dapat dirasakan dengan kegiatan ekspor-impor yaitu meningkatnya cadangan devisa pada suatu negara. Dengan adanya kegiatan tersebut maka memungkinkan untuk dapat lebih dikenal dan diakui oleh negara lain sangat besar. Saat ini, Indonesia berperan aktif dalam aktivitas

perdagangan global melalui pemaparan dari Bea Cukai (2019) Indonesia, sebagai negara yang masih dalam tahap pembangunan, menempati peringkat ke-14 dalam hal ukuran wilayah di dunia, dengan luas sekitar 1,9 juta². Dengan kondisi yang demikian maka tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia juga bergerak sebagai pendukung kenaikan devisa negara dengan cara melakukan kegiatan ekspor-impor untuk memajukan serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Direktur Jendral Bea Cukai, 2023 menyatakan bahwa setiap kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh Indonesia sendiri mencakup tiga hal yaitu *flow of goods*, *Flow of document* dan *flow of payment* melalui penerapan NLE. Dimana ketiga hal tersebut melibatkan banyak pihak yaitu eksportir, importir, bank, *carrier* serta perusahaan jasa asuransi yang menjadi pilihan opsional.

Indonesia memiliki beberapa pilihan jalur dalam proses ekspor-impornya yaitu melalui jalur darat, laut, dan udara. Terdapat keberbagaian macam sarana transportasi tersebut tentu tidak terlepas dari resiko-resiko atau segala kemungkinan yang akan ditimbulkan. Maka dari itu tidak diherankan dengan adanya resiko tersebut dijadikan alasan para eksportir tertarik dan berminat serta memilih untuk bekerjasama dengan jasa asuransi untuk meminimalisir dan mengantisipasi segala resiko kerugian yang dapat timbul selama proses pengiriman barang. Kerugian tersebut dapat berupa kerusakan atau kehilangan barang di atas kapal pada saat proses pengapalan. Oleh karena itu bagi eksportir dan importir keamanan, keselamatan, keutuhan barang yang dikirimkan beserta dengan dokumen pelengkapanya adalah hal yang sangat

diutamakan dan diinginkan sehingga penggunaan jasa asuransi sangat diperlukan. Pasal 246 dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) menjelaskan bahwa asuransi adalah kesepakatan antara penanggung dan tertanggung, di mana penanggung berkomitmen untuk memberikan ganti rugi kepada tertanggung dalam keadaan mengalami kerugian.

Menurut Lilik Suryaningsih (2020), asuransi untuk pengangkutan barang dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan jalur pengirimannya, yakni asuransi untuk pengiriman darat, laut, dan udara. Asuransi untuk pengiriman darat melindungi barang dari risiko tidak terduga seperti kecelakaan truk pengangkut atau insiden lainnya. Sementara itu, asuransi untuk pengiriman laut bertujuan melindungi barang dari segala risiko yang mungkin terjadi selama perjalanan laut, seperti kecelakaan kapal atau tenggelamnya kapal. Sedangkan asuransi untuk pengiriman udara ditujukan untuk melindungi barang dari risiko yang terjadi selama pengiriman udara. Meskipun penggunaan jalur laut umumnya lebih ekonomis dalam ekspor-impor karena dapat mengirimkan jumlah barang yang lebih besar, asuransi marine cargo menjadi pilihan yang populer karena menarik minat perusahaan ekspor dan impor sebagai pihak yang diasuransikan. Fenomena ini tercermin dari peningkatan jumlah perusahaan ekspor yang memilih untuk menggunakan asuransi sebagai perlindungan dalam proses pengiriman barang dari satu negara ke negara lain.

Keterkaitan antara perdagangan internasional atau ekspor-impor dengan jasa asuransi ekspor adalah sangat penting. Oleh karena itu, para eksportir dan importir perlu memperhatikan dengan cermat untuk meminimalkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi selama proses pengiriman. Ini penting mengingat bahwa dalam ekonomi global yang terus berkembang, pertumbuhan ekspor menjadi salah satu indikator penting bagi kesejahteraan ekonomi suatu negara. Ekspor memainkan peran penting atau sebagai kunci dalam memperluas pangsa pasar. Namun, dalam melaksanakan aktivitas ekspor, risiko yang dihadapi oleh para eksportir dapat menjadi hambatan yang signifikan. Untuk mengurangi risiko tersebut, peran asuransi ekspor sangatlah penting. PT. Asuransi Asei Indonesia adalah salah satu penyedia layanan tersebut di Indonesia. Karena itu, evaluasi terhadap kualitas layanan yang disediakan oleh PT. Asuransi Asei Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekspor di Indonesia sangat penting.

Sebagai perusahaan BUMN yang aktif dalam industri asuransi di Indonesia, PT. Asuransi Asei Indonesia memberikan layanan asuransi ekspor dengan harapan dapat membantu pelaku industri untuk meningkatkan kegiatan ekspor nasional. Hingga saat ini PT. Asuransi Asei Indonesia telah sukses menjadi pionir asuransi terkemuka. Layanan yang ditawarkan oleh Asuransi Asei sendiri cukup beragam mulai dari bidang perdagangan, ekspor, dan usaha lainnya. Asuransi perdagangan meliputi asuransi kredit ekspor, yang memberikan ganti rugi kepada eksportir, penjual, atau bank atas potensi kerugian akibat ketidakpenerimaan pembayaran dari importir, pembeli, atau

bank pembuka L/C karena risiko komersial atau politik. Asuransi kredit perdagangan dalam negeri (DCI) memberikan perlindungan kepada bank yang memberikan fasilitas kepada nasabahnya terhadap risiko ketidakpenuhian pembayaran dari pembeli domestik karena risiko komersial. Sedangkan asuransi pembiayaan tagihan dalam negeri (DCIF) melindungi bank yang membeli tagihan ekspor dari kemungkinan wanprestasi oleh importir. Asuransi ini diberikan untuk menjamin negosiasi tagihan ekspor untuk wesel ekspor yang didasarkan pada Usance LC dari Issuing Bank, Document Against Acceptance (DA), atau Document Against Payment (DP), dan Open Account (O/A).

PT. Asuransi Asei Indonesia memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan ekspor di Indonesia melalui berbagai cara dengan menyediakan berbagai jenis asuransi yang dirancang khusus untuk melindungi eksportir dari risiko-risiko yang terkait dengan perdagangan internasional. Ini termasuk asuransi risiko politik, asuransi kredit ekspor, asuransi pengiriman barang, dan asuransi lainnya yang membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko yang mungkin dihadapi oleh eksportir. Dengan adanya layanan produk asuransi ekspor maka PT. Asuransi Asei Indonesia memfasilitasi akses eksportir Indonesia ke pembiayaan dengan memberikan jaminan atas kredit ekspor kepada lembaga keuangan. Ini memungkinkan eksportir untuk mendapatkan akses lebih mudah ke modal kerja yang diperlukan untuk memproduksi barang atau memenuhi pesanan ekspor, sehingga mendukung pertumbuhan volume ekspor. Layanan asuransi ekspor sendiri tidak semata

hanya memberikan perlindungan bagi eksportir melainkan mampu meningkatkan kepercayaan pembeli asing terhadap kendalan proses perdagangan yang dilakukan.

Fakta ini menunjukkan bahwa PT Asuransi Asei Indonesia telah menjadi salah satu pelopor dalam bidang asuransi ekspor di Indonesia dengan keanggotaannya dalam asosiasi internasional, dan ikut serta mendirikan dan bergabung dalam asosiasi asuransi ekspor negara-negara anggota OKI Lebih dari 38 tahun pengalaman Asuransi Asei telah menjadi pelopor asuransi ekspor yang bertujuan mendukung program pengembangan dan peningkatan ekspor. Asuransi Asei telah mengakumulasi pengalaman yang luas dan mendalam dalam asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor, menjadikannya sebagai pelopor di antara penyedia layanan asuransi yang menawarkan produk-produk ekspor dan memiliki keahlian khusus dalam asuransi keuangan. Komitmen Asuransi Asei untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan tercermin dalam berbagai pilihan produk yang mereka sediakan, dengan fokus untuk memastikan kepuasan pelanggan.

Pengakuan internasional terhadap Asuransi Asei dimulai ketika mereka bergabung dengan asosiasi internasional seperti Berne Union, sebagai anggota Aman Union, sebuah badan asuransi ekspor global, dan Export Credit Agencies (ECA), Asuransi Asei memiliki reputasi yang kuat dan menjadi salah satu dari 16 pendiri Aman Union berkat pengalaman dan jaringan yang dimilikinya. Sebagai perwakilan dari Export Credit Agencies (ECA), Asuransi Asei secara konsisten memelihara hubungan yang baik dengan lembaga ECA

negara lain, termasuk NEXI di Jepang, KSure di Korea, TEBC di Taiwan, serta beberapa ECA lainnya. Bentuk dukungan yang dilakukan PT. Asuransi Asei Indonesia terus dilakukan hingga saat ini, hal ini dilandasi oleh potensi ekspor yang menunjukkan pergerakan perkembangan ekspor di Indonesia setiap tahunnya. Berikut tabel 1.1 merupakan tingkat perkembangan kegiatan ekspor di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, yaitu:

Tabel 1.1 Perkembangan Ekspor Indonesia

Tahun	Nilai Ekspor	Presentase
2020	US\$163,31 Miliar	2,61%
2021	US\$231,54 Miliar	41,88%
2022	US\$291,98 Miliar	26,07%
2023	US\$258,85 Miliar	11,33%

Sumber: Data perkembangan ekspor Indonesia, bps.go.id, 28 Feb 2024.

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat peningkatan yang signifikan dalam nilai ekspor dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan adanya pertumbuhan yang kuat dalam perdagangan internasional Indonesia. Kenaikan tersebut mungkin mencerminkan pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 dan peningkatan permintaan global terhadap produk-produk Indonesia. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2023, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan permintaan pasar, atau faktor-faktor eksternal lainnya. Dalam konteks ini, kaitannya dengan layanan asuransi ekspor adalah bahwa meskipun terjadi peningkatan nilai ekspor, eksportir masih dihadapkan pada risiko-risiko yang

kompleks dan beragam. Dalam kesehariannya asuransi ekspor memiliki peran yang cukup penting untuk memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko tersebut, termasuk risiko kredit, risiko politik, risiko transportasi, dan lain-lain. Meskipun terjadi peningkatan nilai ekspor, tetapi apakah layanan asuransi ekspor sudah efektif atau belum perlu dinilai dari sejumlah faktor. Secara keseluruhan, penilaian efektivitas asuransi ekspor harus mencakup apakah layanan tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekspor Indonesia. Hal ini mencakup baik dari segi volume ekspor yang terjamin, diversifikasi pasar, maupun peningkatan kepercayaan eksportir dalam melaksanakan perdagangan internasional. Dengan terdapatnya fenomena tersebut PT. Asuransi Asei Indonesia menyatakan kesiapannya untuk menjadi mitra yang kuat dalam mendorong pertumbuhan ekspor melalui layanan-layanan yang disediakan. Sebagai perusahaan terkemuka di bidang asuransi ekspor di Indonesia, PT. Asuransi Asei Indonesia memiliki tekad yang kuat untuk memberikan dukungan kepada para eksportir Indonesia dalam mengatasi berbagai tantangan dan risiko yang muncul dalam perdagangan internasional.

Dengan layanan asuransi ekspor yang menyeluruh, perusahaan ini menyediakan perlindungan terhadap berbagai Risiko yang terkait dengan perdagangan lintas negara, meliputi risiko politik, risiko kredit, risiko transportasi, dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Melalui perlindungan ini, PT. Asuransi Asei Indonesia memungkinkan eksportir untuk lebih percaya diri dalam melakukan transaksi perdagangan internasional,

memperluas pasar, dan meningkatkan volume ekspor secara keseluruhan. Sebagai bagian dari ekosistem perdagangan internasional. PT. Asuransi Asei Indonesia berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik dengan negara-negara yang bersangkutan, dengan perusahaan mitra yang telah terikat, kerjasama dengan pemerintah maupun pelaku bisnis lainnya, untuk terus memberikan solusi-solusi yang efektif dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekspor nasional. Dengan demikian, PT. Asuransi Asei Indonesia siap menjadi mitra yang handal dan terpercaya dalam mendorong pertumbuhan ekspor Indonesia melalui layanan-layanan berkualitas yang ditawarkannya.

Layanan asuransi ekspor yang dimiliki PT. Asuransi Asei Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk pengembangan lebih lanjut. hal ini dikarenakan mengingat dengan kondisi pasar ekspor yang selalu ada keberadaannya dan tidak akan pernah berhenti untuk dilakukan serta kondisi Indonesia yang memiliki wilayah mayoritas perairan membuat asuransi pengangkutan barang sangat dibutuhkan kedepannya untuk memproteksi barang yang akan dikirimkan dan memberikan rasa aman kepada para eksportir. Layanan asuransi ekspor pada saat ini telah mencapai tingkat yang memadai, Namun, masih ada banyak hambatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan layanan tersebut, yang menyulitkan dalam menemukan perusahaan yang bersedia menggunakan jasa tersebut. Tentu saja hal tersebut perlu untuk diketahui faktor penyebabnya mengapa masih banyak yang belum tertarik menggunakan layanan asuransi ekspor PT. Asuransi Asei Indonesia

sebagai jasa proteksi pengiriman barang yang sifatnya sudah mencapai taraf internasional. Faktor tersebut dipicu karena kurang adanya edukasi terkait keberadaan asuransi ekspor dalam dunia perdagangan internasional yang juga menjadi salah satu bagian dari kegiatan logistik. Secara keseluruhan, peran asuransi ekspor dalam logistik global perdagangan internasional adalah memberikan perlindungan yang diperlukan bagi eksportir dalam menjalankan operasi perdagangan lintas batas, serta memastikan kelancaran arus barang di seluruh rantai pasokan global.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menggali lebih dalam terkait dengan tingkat efektivitas layanan asuransi ekspor yang disediakan oleh PT. Asuransi Asei Indonesia Kantor Cabang Semarang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai seberapa efektif layanan tersebut dalam mendukung pertumbuhan ekspor di wilayah ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam memperkuat sektor ekspor dan meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal. Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti merancang Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Efektivitas Layanan Asuransi Ekspor di PT. Asuransi Asei Indonesia Kantor Cabang Semarang dalam Mendukung Pertumbuhan Ekspor”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis menetapkan beberapa pokok permasalahan dengan merumuskan rumusan masalah ini sendiri, sehingga penelitian dapat difokuskan pada isu-isu yang

akan dibahas. Berikut adalah rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat efektivitas layanan asuransi ekspor PT. Asuransi Asei Indonesia Kantor Cabang Semarang dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekspor?
- 1.2.2 Apa faktor pendukung dan penghambat layanan asuransi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekspor?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan tingkat efektivitas layanan asuransi ekspor PT. Asuransi Asei Indonesia dalam mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekspor.
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat layanan asuransi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekspor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dan penyusunan tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Hasil analisis dari penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi peningkat wawasan pengetahuan penulis dalam mengetahui lebih dalam dunia ekspor

dari sisi lain mengenai asuransi ekspor dalam mendukung pertumbuhan ekspor.

b. Bagi Prodi

Penelitian ini memiliki manfaat untuk memberikan referensi literatur bagi Prodi Manajemen dan Administrasi Logistik dalam keperluan studi dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema sejenis.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan berupa masukan bagi perusahaan untuk dapat memaksimalkan layanan yang dimiliki khususnya asuransi ekspor kepada para eksportir dengan tujuan mampu memberikan dampak positif secara berkelanjutan dalam membantu perkembangan ekspor di Indonesia.